

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta karena beberapa hal yakni, pendidikan ISMUBA dianggap menjadi sarana penting dalam melaksanakan upaya penguatan nilai-nilai karakter Islami disekolah disisi lain visi yang diusung sekolah juga relevan dengan judul dan tujuan penelitian yakni tentang bagaimana implementasi pembelajaran ISMUBA mampu membentuk karakter Islami.¹ Sebagai sekolah Muhammadiyah yang berbasiskan nilai-nilai keislaman, SMA Muhammadiyah 1 Memiliki asrama bernama As-Sakinah yang mendukung dalam penguatan karakter Islami. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta menerapkan model pembelajaran berbasis *active learning* sehingga menarik untuk mengetahui sejauh mana guru ISMUBA dapat mengimplementasikan pembelajaran ISMUBA untuk menguatkan karakter siswa Islami.

Berbicara mengenai karakter tentunya akan membahas mengenai sifat, budi pekerti dan akhlak siswa. Perkembangan yang begitu cepat dan terbukanya akses informasi yang semakin luas berdampak pada pembentukan karakter, terlebih generasi muda yang sebagian besar masih berstatus sebagai siswa pelajar. Pemahaman liberal yang mudah diakses dan masuk melalui media sosial membentuk cara berfikir generasi muda, hal ini berdampak pada

¹ Hasil wawancara dengan bapak Isnanto (Waka ISMUBA SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta), 30 Mei 2024, Pukul 08.00 S/D 09.00 WIB, di Ruang Tamu Sekolah.

terjadinya penurunan nilai-nilai karakter Islami pada siswa. Sekolah sebagai tempat menimba ilmu memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswanya, hal ini mendasari pentingnya menanamkan karakter yang baik pada siswa melalui implementasi pembelajaran.²

Pendidikan adalah faktor penting bagi terbentuknya karakter suatu bangsa, oleh karenanya jika kualitas pendidikannya baik maka akan terbentuk karakter yang berkualitas. Tentunya untuk mencapai suatu tujuan pendidikan berkualitas dan membentuk karakter diperlukan proses panjang yang tak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari.³ Penanaman pendidikan karakter dimulai dari jenjang kecil dari mulai lingkup keluarga kemudian menjadi kebiasaan dalam bermasyarakat yang pada akhirnya menciptakan masyarakat cerdas berkarakter dengan pendidikan yang dimiliki. Berbicara mengenai pendidikan maka tak lepas dari tujuan pendidikan yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa” oleh karenanya segala upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan harus berorientasi pada tujuan pendidikan itu sendiri.

ISMUBA yakni Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, adalah kurikulum pendidikan dasar dan menengah yang digunakan disekolah-sekolah Muhammadiyah. Organisasi Islam Muhammadiyah yang berupaya untuk membentuk karakter siswa menjadi

² Jito Subianto, “Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas,” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54, <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>, hlm. 334.

³ Putu Ratih Siswinarti, “Pentingnya Pendidikan Karakter Untuk Membangun Bangsa Beradab,” *Universitas Pendidikan Ganesha*, no. March (2017), hlm. 5.

beriman dan bertaqwa sesuai ajaran Islam.⁴ Indonesia dengan mayoritas umat muslim memiliki banyak sekolah berbasis Islam, Muhammadiyah salah satu organisasi islam yang juga bergerak dibidang pendidikan. Sekolah-sekolah Muhammadiyah tersebar diseluruh Indonesia, SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta merupakan sekolah yang memiliki visi untuk membentuk karakter Islami pada siswanya, hal ini tentunya menarik untuk dilihat bagaimana penanaman nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik lewat pembelajaran ISMUBA yang diterapkan.

Pendidikan Agama Islam merupakan elemen penting untuk membentuk karakter suatu bangsa Indonesia dengan mayoritas umat muslim. Data dari Kemendagri 87,1% masyarakat Indonesia beragama Islam yang tentunya jika Pendidikan Agama Islam ini mampu diimplementasikan dengan baik maka akan sangat berdampak bagi terbentuknya karakter masyarakat yang Islami.⁵ Implementasi pembelajaran ISMUBA ini sudah dilakukan mulai jenjang SD sampai SMA disemua sekolah-sekolah naungan persyarikatan Muhammadiyah.⁶ Walaupun sekolah-sekolah Muhammadiyah telah menerapkan pembelajaran ISMUBA namun pada nyatanya tidak semua sekolah Muhammadiyah mampu mengimplementasikan pembelajaran

⁴ Majelis Dikdasmen, Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab, Jakarta: Pimpinan Pusat Muhammadiyah, 2017, hlm. 6.

⁵ Monavia Ayu Rizaty, "Data Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Agama pada 2023", diakses dari <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-jumlah-penduduk-indonesia-menurut-agama-pada-2023>, pada tanggal 29 April 2024 pukul 09.35

⁶ Umam Mufti, Kelembagaan Bank Syariah and Graha Ilmu, "implementasi kurikulum ismuba di sekolah muhammadiyah," vol.2, no.9 september 2016 (n.d.), hlm. 1–6.

ISMUBA dengan maksimal.⁷ Visi dan misi sekolah menjadi salah satu upaya untuk membentuk karakter islami dilingkungan sekolah, sehingga dalam setiap kegiatannya berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Menurut Ustadz Adi Hidayat dalam pidatonya di Universitas Muhammadiyah Jakarta menjelaskan tentang implementasi pendidikan Islam adalah sebuah hal yang penting sebagai pedoman umat muslim dalam membentuk karakternya, karena pada dasarnya manusia adalah seorang pemimpin dimuka bumi, jadi diperlukan karakter yang baik sesuai syariat Islam.⁸ Melihat dari hal ini tentunya kita dapat memahami bahwa Agama Islam yang diimplementasikan dalam dunia pendidikan akan memberikan dampak yang luar biasa terlebih dalam membentuk karakter siswa menjadi berkarakter Islami. ISMUBA bertujuan untuk mewujudkan pendidikan yang integratif dan holistik juga mencakup mengenai pembelajaran Al-Islam yang merujuk pada nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah sebagai upaya membentuk karakter Islami pada siswa.

Akhir-akhir ini sering kita temui berita kurang mengesankan bertebaran dimedia sosial mengenai perilaku siswa sekolah menengah atas (SMA) yang melakukan aksi tindak kriminal seperti penganiayaan, *bullying*, tawuran, dan klitih. Tentunya miris melihat fakta demikian, hal ini

⁷ Riska Riska and Henro Widodo, "Evaluasi Guru Dalam Pembelajaran Kurikulum Al-Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA) Di Sekolah," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 2023, hlm. 778.

⁸ Miswar et al., *Akhlak Tasawuf Membangun Karakter Islami*, Medan: Perdana Publishing, 2015, hlm. 21.

menunjukkan bahwa mulai terjadi degradasi moral dalam diri pelajar.⁹ Sekolah sebagai tempat pembentukan karakter siswa tentu turut bertanggung jawab baik itu secara langsung maupun tidak langsung terkait beberapa kasus berita negatif yang dialami siswa sekolah menengah atas (SMA). Contoh kasus terjadinya kriminalitas pelajar dikota Yogyakarta, yang mana telah marak aksi klitih. Menjadi tugas sekolah untuk mengevaluasi bagaimana pembelajaran disekolah supaya mampu membentengi siswa dari berbagai kasus kriminalitas yang mulai marak saat ini.

Degradasi moral dan karakter ini semakin nampak melihat fakta bahwa banyak pelajar yang terlibat kasus kriminalitas. Seperti contoh yang terjadi dalam satu dekade ini di Yogyakarta, mengutip dari berita detikNews bahwa pada tanggal 13 Januari 2017 telah terjadi penganiayaan yang melibatkan pelajar sekolah menengah atas (SMA). Disebutkan dalam berita media detikNews bahwa :

“Pengadilan Negeri (PN) Bantul memutuskan bahwa sepuluh terdakwa yang terlibat dalam penyerangan yang menyebabkan kematian seorang pelajar SMA Muhammadiyah dinyatakan bersalah. Hukuman yang dijatuhkan kepada para terdakwa bervariasi antara 3 hingga 5 tahun penjara. Insiden penyerangan tersebut terjadi pada Desember 2016, yang mengakibatkan Adnan Wirawan Ardiyanta (16), seorang pelajar SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta, meninggal dunia dan beberapa pelajar lainnya mengalami luka-luka”.¹⁰

Kemudian ada juga kasus klitih yang belakangan ini merebak di kota Yogyakarta dan kembali melibatkan pelajar. Seperti dikutip dari berita Liputan

⁹ Datu Jatmiko, “Kenakalan Remaja Klitih Yang Mengarah Pada Konflik Sosial Dan Kekerasan Di Yogyakarta,” *Humanika* 21, no. 2 (2021), hlm. 131.

¹⁰ Edzan Rahardjo, “detikNews, 10 Pelajar yang Tewaskan Siswa Muhammadiyah Yogya Dibui 3-5 Tahun”, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-3395471/10-pelajar-yang-tewaskan-siswa-muhammadiyah-yogya-dibui-3-5-tahun>, pada 26 April 2024 pukul 15.03

6 bahwa telah terjadi aksi klitih hingga mengakibatkan korban pelajar tewas sebagaimana dijelaskan berikut :

“Kasus kriminalitas yang berujung pada kematian seorang pelajar kembali terjadi. Korban, seorang siswa SMA Muhammadiyah di Yogyakarta, meninggal dunia setelah mengalami kejahatan jalanan yakni klitih pada Minggu dini hari, 3 April 2022”.¹¹

Contoh terakhir mengenai aksis penganiayaan yang kembali terjadi dan melibatkan pelajar ditahun 2017, seperti dikutip dalam berita Merdeka.com :

“Otak di balik penganiayaan yang menyebabkan kematian seorang siswa SMA Muhammadiyah I Yogyakarta, berinisial KM, mendapatkan hukuman 5 tahun penjara yang diberikan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Bantul. Putusan ini diumumkan oleh Ketua Hakim Subagyo yang memimpin persidangan pada Jumat (13/1)”.¹²

Fenomena ini tentunya ada kaitannya tentang indikasi adanya geng disekolah yang menyebabkan hal demikian terjadi. Dengan ini dapat kita ambil kesimpulan bahwa perlunya dilakukan penanaman karakter Islami melalui sektor pendidikan untuk mencegah hal-hal serupa terulang kembali yang diakibatkan oleh degradasi moral dan karakter dalam diri pelajar. Berdasarkan uraian diatas bahwasanya penelitian ini mengarah pada bagaimana implementasi pembelajaran ISMUBA dapat menguatkan karakter yang baik pada pelajar sesuai nilai-nilai keislaman agar dapat memperbaiki kualitas diri menjadi lebih baik. Sebagaimana kita ketahui pendidikan menjadi ujung tombak dalam membangun karakter, oleh karenanya implementasi pendidikan

¹¹ Maria Flora, “Liputan6, Fakta-Fakta Pelajar SMA Muhammadiyah Tewas Jadi Korban Klitih di Yogyakarta”, diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/4930298/fakta-fakta-pelajar-sma-muhammadiyah-tewas-jadi-korban-klitih-di-yogyakarta?page=4>, pada 26 April 2024 pukul 15.08

¹² Cahyo, “merdeka.com, Pelaku penganiayaan siswa SMA Muhi Yogyakarta divonis 5 tahun”, diakses dari <https://www.merdeka.com/peristiwa/pelaku-penganiayaan-siswa-sma-muhi-yogyakarta-di-vonis-5-tahun.html>, pada 26 April 2024 pukul 15.11

Islam melalui ISMUBA menjadi solusi untuk para siswa. ISMUBA seakan membawa angin segar yang menjadi solusi ditengah caruk maruknya kondisi siswa yang diterpa berbagai kasus kriminalitas, hal ini tak lepas dari bawaan fitrah manusia yang haus akan ilmu agama dalam dirinya sehingga mampu menjadi tameng untuk terhindar dari segala perilaku munkar yang melanggar.¹³ Penerapan Pendidikan Agama Islam yang baik dan efektif sangatlah diperlukan mengingat banyak sekali pembahasan mengenai prinsip hidup yang diharapkan hal ini mampu tertuang dalam kebiasaan siswa disekolah dan membentuk karakter Islami baik itu didalam maupun diluar sekolah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pembelajaran yang dilakukan guru ISMUBA dalam penguatan nilai karakter Islami pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
2. Apa kendala dan solusi implementasi pembelajaran ISMUBA dalam Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?
3. Apa manfaat implementasi pembelajaran ISMUBA dalam penguatan nilai-nilai karakter Islami pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta?

¹³ Sareh Siswo and Setyo Wibowo, "Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab (Ismuba) Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Purbalingga," Tesis, 2017, hlm. 154.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui implementasi pembelajaran yang dilakukan guru ISMUBA dalam penguatan nilai karakter Islami pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
2. Mengetahui kendala dan solusinya dalam implementasi pembelajaran ISMUBA dalam Penguatan Nilai-Nilai Karakter Islami pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.
3. Mengetahui manfaat implementasi pembelajaran ISMUBA terhadap penguatan nilai-nilai karakter Islami pada siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai upaya pengembangan pendidikan keislaman bagi sekolah-sekolah berbasis Islam, diharapkan penelitian ini mampu menjadi rujukan informasi dan menambah khasanah keilmuan dibidang pembelajaran ISMUBA. Selain itu upaya pembentukan pelajar dengan karakter Islami juga diharapkan mampu melahirkan cendekiawan muslim yang menjadi penggerak bahkan tokoh dibidang keislaman.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dampak secara langsung dapat dirasakan setelah dilaksanakannya penelitian ini bagi karakter pelajar yang mendapatkan kurikulum berbasis keislaman serta membentuk citra sekolah Islami.

Disisi lain pelajar dapat langsung menerapkan hasil dari keilmuan yang didapatkan disekolah untuk lingkungan masyarakat disekitarnya.

E. Tinjauan Pustaka

Penulis melakukan peninjauan dari berbagai literatur yang relevan sebagai upaya untuk memperkuat argumen penelitian dan menjaga keaslian dari sebuah penelitian yang dilakukan. Berikut hasil tinjauan pustaka :

Pertama, penelitian yang disusun oleh Nola Noor Indah Indriastuti pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Geger Magelang”.¹⁴ Penelitian skripsi karya Nola Noor Indah Indriastuti membahas tentang implementasi Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter religius peserta didik SD Negeri Geger Magelang. Penelitian yang dilakukan oleh Nola Noor Indah Indriastuti menggunakan metode penelitian kualitatif dan dalam penelitiannya beliau mengumpulkan data dengan cara : (1) wawancara, (2) observasi, (3) angket atau kuisioner tertutup, (4) dokumentasi sebagai bukti bahwa telah dilaksanakannya penelitian tersebut sesuai dengan data fakta lapangan. Proses yang dilakukan penulis mulai dari pemilihan sampai pengumpulan data menjadi sebuah kesimpulan menggunakan aspek metode kualitatif.

Perbedaan yang terlihat dalam penelitian skripsi karya Nola Noor Indah Indriastuti dengan penelitian ini yaitu skripsi karya Nola Noor Indah

¹⁴ Nola Noor Indah Indriastuti, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Di Sd Negeri 1 Geger Magelang,” Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020, hlm. 7-8.

Indriastuti menggunakan latar penelitian pada lembaga pendidikan sekolah dasar untuk melihat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter pelajar, sedangkan penelitian ini mengambil latar belakang lembaga pendidikan menengah atas dengan subjek pelajar yang lebih dewasa secara kematangan berfikir dan emosional untuk melihat pengaruh pembelajaran ISMUBA bagi pembentukan karakternya. Persamaan dengan skripsi karya Nola Noor Indah Indriastuti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dengan Pendidikan Agama Islam sebagai Objek penelitiannya. Penelitian ini memiliki ciri khusus yang peneliti siswa SMA dimana kondisi kematangan mental dan cara berfikir akan mempengaruhi bagaimana hasil dari implementasi pembelajaran ISMUBA. Selain itu penelitian ini juga melihat dari latar belakang siswa yang bermacam-macam mulai dari siswa yang memiliki latar belakang sekolah pondok pesantren sampai siswa awam akan pendidikan keislaman.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Silvia Ayu Aprilia pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMAN 1 Sambit Ponorogo”.¹⁵ Penelitian karya Silvia Ayu Aprilia secara garis besar menggambarkan tentang bagaimana tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah yang seharusnya tidak hanya memberikan pemahaman ilmu agama saja tetapi juga

¹⁵ Silvia Ayu Aprilia, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa Di Sman 1 Sambit”, Skripsi S1 Institut Islam Negeri Ponorogo, Oleh : Silvia Ayu Aprilia,” 2021, hlm. 2-4.

berperan dalam membentuk karakter siswa disekolah untuk bagaimana bisa sesuai dengan syariat islam dan budaya yang ada di Indonesia. Pendekatan penelitian ini dengan cara studi kasus, melihat bagaimana kasus yang terjadi untuk kemudian diolah menjadi sebuah data. Tujuan daripada penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang bagaimana cara membentuk karakter siswa dalam praktik implementasi pembelajaran. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis lalu direduksi untuk dijadikan sebuah hasil dan kesimpulan.

Perbedaan yang terlihat dalam penelitian skripsi karya Silvia Ayu Aprilia adalah bagian tujuan penelitiannya yang mana dalam penelitian Silvia Ayu hanya berdasarkan pembelajaran dalam kelas sedangkan dalam penelitian ini juga melihat dari sudut pandang luar kelas. Perbedaan lain terlihat dari latar tempat penelitian, penelitian Silvia mengambil sekolah menengah atas umum negeri sedangkan penelitian ini mengambil sekolah swasta Muhammadiyah yang notabennya memiliki dasar nilai keislaman. Persamaan dalam penelitian ini dengan karya Silvia bisa dilihat dari cara pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu persamaan yang lain juga ada yaitu objek dan subjek penelitian ini juga sama-sama ingin mengetahui dampak dari pembelajaran keislaman dari sisi pelajar menengah atas.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Mayang Sari pada tahun 2018 dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter

Siswa di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam”.¹⁶ Penelitian karya Mayang Sari membahas tentang pendidikan karakter yang bertujuan membentuk akhlak mulia pada anak di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam. Metode penelitian dari Mayang Sari adalah kualitatif dengan mengambil latar di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam. Penghimpunan data yang dijalankan oleh Mayang Sari adalah dengan cara melakukan pengamatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Cara yang dilakukan dalam analisis data dalam penelitian ini adalah dengan perbandingan data dari berbagai sumber dan diambil kesimpulannya.

Perbedaan dari penelitian ini dengan yang dilakukan Mayang Sari terlihat dari latar belakang tempat penelitian yang digunakan, selain itu Mayang Sari melakukan penelitian ini bertujuan untuk membentuk akhlak mulia dari pelajar sekolah dasar sedangkan penelitian ini mengambil subjek pelajar menengah atas. Persamaan antara penelitian ini dengan karya skripsi milik Mayang Sari terletak pada tujuannya yaitu mencari tau mengenai bagaimana implementasi pembelajaran yang baik untuk membentuk karakter siswa, selain itu cara pengumpulan data yang dilakukan Mayang Sari juga tak jauh berbeda dengan penelitian ini.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Febriyansah Putra pada tahun 2021 dengan judul “Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran

¹⁶ Mayang Sari, "Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam"Skripsi S1 Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2018 (Bengkulu, 2018), hlm. 17-18.

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kebun Tebu Lampung Barat”.¹⁷ Penelitian ini mengkaji bagaimana penerapan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas serta perilaku guru sebagai teladan bagi siswa, baik di dalam maupun di luar kelas. Tujuan dari penelitian ini yakni menganalisis dan menggambarkan nilai karakter yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman pada mata pelajaran PAI. Penelitian yang dilakukan oleh Febriyansyah bersifat kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Penyajian yang dilakukan dalam penelitian ini merujuk pada model penyajian Miles dan Huberman yakni mengumpulkan data kemudian mereduksi dan terakhir disajikan.

Perbedaan penelitian Febriyansyah Putra dengan penelitian ini terletak pada bentuk penerapannya, dalam penelitian Febriyansyah menyebutkan bahwa pembentukan karakter pembelajaran Pendidikan Agama Islam terlebih dahulu dimulai dari pengajarnya sedangkan dalam penelitian ini lebih berpusat pada dampak pada pelajarnya. Perbedaan lainnya terletak pada bagian objek yang mana penelitian Febriyansyah bersubjek tentang PAI sedangkan penelitian ini mengenai pembelajaran ISMUBA . Persamaan dalam penelitian ini dengan milik Febriyansyah terletak pada latar belakang masalah “moral” yang menurun dari pelajar dan juga subjek penelitiannya sama-sama menggunakan pelajar menengah atas.

¹⁷ Febriyansyah Putra, “Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pai Di SMA Negeri 1 Kebun Tebu Lampung Barat,” Skripsi S1 Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021, hlm. 15-16.

Kelima, skripsi yang ditulis oleh Khairunisa pada tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020)”.¹⁸ Penelitian ini membahas tentang pentingnya karakter yang sesuai dengan syariat Islam dalam pembelajaran PAI. Karya Khairunnisa bertujuan untuk menilai hasil dari pembelajaran PAI dalam memperkuat karakter siswa menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan siswa SD Alam Kebun Tumbuh sebagai subjek penelitian.

Penelitian Khairunisa memiliki perbedaan dengan penelitian ini yang terletak pada fokus tujuannya, dalam penelitian Khairunisa berfokus mengenai karakter saja yang tentunya hal ini masih general sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk fokus pada pembentukan karakter nilai-nilai Islami. Perbedaan lain yang terlihat adalah tentang objek dan subjek penelitiannya, dalam penelitian karya Khairunisa menggunakan siswa sekolah dasar sebagai subjek dan sumber datanya sedangkan dalam penelitian ini menggunakan siswa menengah atas sebagai subjek dan salah satu sumber datanya. Selain itu objek yang digunakan dari skripsi karya Khairunisa mengenai pembelajaran PAI yang berbeda dengan penelitian ini karena membahas mengenai ISMUBA. Persamaannya tentu dalam hal objek

¹⁸ Khairunisa, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Dalam Penguatan Karakter Siswa (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Alam Kebun Tumbuh Depok Tahun Ajaran 2019-2020),” Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2020, hlm. 20.

penelitian yang sama-sama menilik dampak implementasi Pendidikan Agama Islam pada siswa.

Keenam, jurnal yang ditulis oleh Parjiman dan Sutarman ditahun 2019 dengan judul “The Internalization of Emotional Quotient and Adversity Quotient Value of the SMK N Pleret Bantul Yogyakarta Indonesia”.¹⁹ Jurnal ini membahas tentang efektifitas pendidikan karakter mengenai internalisasi kecerdasan emosional dan kesulitan dalam pembelajaran di SMK N Pleret Bantul Yogyakarta. Penelitian ini berfokus pada internalisasi kecerdasan emosional EQ dan adversity quotient AQ yang mengukur kemampuan siswa dalam menghadapi permasalahan hidup. Cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni dengan obsevasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK N Pleret Bantul Yogyakarta sebagai sumber data penelitian.

Perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh Parjiman dan Sutarman dengan penelitian ini terletak pada fokus tujuannya, dalam penelitian Parjiman dan Sutarman fokus tujuan terletak pada karakter secara EQ dan AQ sedangkan penelitian ini memiliki fokus pada nilai karakter Islami. Latar subjek dalam penelitian karya Parjiman dan Sutarman adalah siswa SMK sedangkan dalam penelitian ini menggunakan subjek siswa SMA sebagai latar pengambilan sumber data. Selain itu objek yang digunakan dalam penelitian Parjiman dan Sutarman adalah emotional quotient dan

¹⁹ Parjiman Parjiman and Sutarman Sutarman, “The Internalization of Emotional Quotient and Adversity Quotient Value of the SMK N Pleret Bantul Yogyakarta Indonesia,” Atlantis Press, Social Science 370 (2019), hlm. 57.

adversity quotient sedangkan dalam penelitian ini menggunakan ISMUBA sebagai objek penelitian.

Tabel 1.1
Kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian

No	Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi
1.	Nola Noor Indah Indriastuti	“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di SD Negeri Geger Magelang”	2020	Skripsi	Tentang bagaimana membentuk karakter siswa yang religius.
2.	Silvia Ayu Aprilia	“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Siswa di SMAN 1 Sambit Ponorogo”	2021	Skripsi	Tentang bagaimana membentuk karakter sopan santun siswa disekolah menengah atas “SMA”.
3.	Mayang Sari	“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SD Negeri 161 Seluma Desa Lubuk Resam”	2018	Skripsi	Gambaran implementasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter
4.	Febriyansah	“Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan	2021	Skripsi	Gambaran implementasi nilai-nilai karakter pada pembelajaran

		Agama Islam di SMA Negeri 1 Kebun Tebu Lampung Barat”			Pendidikan Agama Islam.
5.	Khairunisa	“Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Penguatan Karakter”	2021	Skripsi	Impelementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam upaya membentuk dan menguatkan karakter.
6.	Parjiman dan Sutarman	“The Internalization of Emotional Quotient and Adversity Quotient Value of the SMK N Pleret Bantul Yogyakarta Indonesia”	2019	Jurnal	Upaya pembentukan karakter dalam pembelajaran didunia pendidikan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengangkat metode kualitatif yang memiliki tujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang suatu kondisi realitas dan situasi yang sedang diteliti dengan lebih mendetail sehingga memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian dilakukan dengan langsung terjun kelapangan melihat langsung bagaimana faktanya kemudian dijadikan sebagai data. Metode fenomenologi adalah cara untuk melihat berbagai

macam fenomena yang terjadi, bisa dari seorang individu atau kejadian lalu kemudian dipahami maknanya untuk dipelajari secara subjektif.²⁰

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih sekolah SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta sebagai latar tempat penelitian karena sekolah ini sudah cukup dikenal dikalangan masyarakat kota Yogyakarta dan sekolah ini juga menjalankan kurikulum pembelajaran ISMUBA. SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta yang memiliki visi “terwujudnya karakter Islami” tentunya menarik untuk diteliti tentang bagaimana cara sekolah mengimplementasikan pembelajaran ISMUBA disana dan bagaimana mereka mewujudkan karakter Islami dalam diri siswa-siswinya. Adapun sekolah ini beralamat di Jl. Gotongroyong II Petinggen, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, DIY, Indonesia 55241.

Pemilihan waktu yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini yakni semester genap 2023/2024 dari bulan Mei sampai Juni 2024, sehingga peneliti bisa melihat bagaimana kondisi sekolah secara nyata dan suasana pembelajaran disana. Pada umumnya waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian adalah saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung antara pagi sampai siang hari untuk mengobsevasi suasana sekolah.

3. Pendekatan Penelitian

²⁰ Arief Nuryana, Pawito Pawito, and Prahastiwi Utari, “Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi,” *Ensains Journal* 2, no. 1 (2019), hlm.21.

Penelitian ini memakai pendekatan metode kualitatif fenomenologi, dalam hal ini fokus penelitian tertuju pada fenomena yang terjadi di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sekolah dan memahami tentang seperti apa proses usaha yang dilakukan sekolah dan guru ISMUBA saat berlangsungnya proses penanaman nilai karakter keislaman, serta dampak yang dihasilkan dari upaya tersebut. Tujuannya adalah untuk memahami fenomena spesifik, dalam hal ini perilaku siswa, yang kemudian dijadikan sebagai bahan penelitian.

4. Sumber Data

Penelitian ini memiliki dua sumber data yakni data primer dan sekunder, sebagaimana berikut :

a. Data Primer

Data utama atau yang disebut sebagai data primer adalah data yang meliputi fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas mengenai suatu keadaan.²¹ Segala bentuk pengumpulan informasi dan data diperoleh secara langsung, hal ini merupakan sebuah ciri dari data primer. Pengambilan data primer dalam penelitian ini bertempat di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta melalui Wawancara terhadap narasumber sebanyak 5 informan yang terdiri dari Kepala Sekolah 1

²¹ Iriyadi Setiawan, Budi Sutarti, "Pelatihan Analisis Data Penelitian (Primer Dan Sekunder) Bagi Mahasiswa Stie Kesatuan", Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 1 Nomor 1, Desember 2016, hlm. 3.

orang, Waka kesiswaan 1 orang, guru ISMUBA 2 orang , dan 1 orang siswa SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

b. Data Sekunder

Mengumpulkan data melalui sumber tertentu yang sifatnya mendukung dari data utama merupakan sebuah data sekunder.²² Data pelengkap atau yang disebut data sekunder digunakan untuk memperkaya referensi data pendukung. Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder meliputi buku, jurnal, skripsi dan berbagai sumber lain sesuai topik pembahasan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam mengumpulkan datanya menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

a. Observasi “Partisipan”

Observasi dilakukan untuk mengetahui fakta sebenarnya mengenai apa yang sedang diteliti hingga memperoleh data yang akurat.²³ Peneliti melakukan observasi secara langsung dalam melaksanakan penelitian ini “partisipan” kepada objek penelitian tanpa perantara, dalam hal ini penelitian dilangsungkan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta dengan mengulik masalah dan

²² Pratomo Cahyo Kurniawan et al., “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Pertumbuhan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Di Kota Pekalongan,” *Journal of Economic and Management (JECMA)* 5, no. 1 (2023): 95–103, <https://doi.org/10.46772/jecma.v5i1.955>, hlm. 8.

²³ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>, hlm. 35.

peristiwa yang terjadi disana. Dalam hal ini, observasi berada bersama objek yang diteliti.

b. Wawancara “Wawancara Semi Terstruktur”

Wawancara juga dilakukan dalam pengumpulan data ini kepada para narasumber dalam hal ini guru dan siswa yang melaksanakan sistem pembelajaran sekolah apakah sudah sesuai antara upaya sekolah dengan realita.²⁴ Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur dengan mengajukan berbagai pertanyaan namun tetap sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi juga dipakai dalam penelitian ini dengan mengambil sumber catatan dari berbagai peristiwa yang sudah berlaku pada jurnal, skripsi, buku yang relevan dengan topik penelitian implementasi pembelajaran ISMUBA dalam upaya membentuk karakter Islami.

6. Teknik Analisis Data

Proses untuk menemukan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan sebuah analisis data. Kemudian data dipilih dan dipilah berdasarkan relevansinya, diolah lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang penting dan signifikan, dan akhirnya dirumuskan menjadi kesimpulan yang ringkas dan mudah dipahami.²⁵

²⁴ Ibid

²⁵ Saleh Sirajuddin, “Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung,” Analisis Data Kualitatif 1 Pustaka Ramadhan, Bandung (2017), hlm. 174 .

a. reduksi data

Reduksi data merupakan upaya menyederhanakan data, proses ini dimulai dari data mentah yang difokuskan keabsahannya yang kemudian menjadi sebuah informasi matang sehingga akan memudahkan penulis ketika membuat kesimpulan.²⁶

b. Penyajian data

Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini berbentuk naratif yang biasa digunakan dalam sebuah penelitian kualitatif. Kumpulan informasi disusun dengan terstruktur sehingga dapat disajikan dan mudah dipahami.²⁷

c. Penarikan kesimpulan

Sebagai langkah akhir dalam penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan dari hasil analisis data sebelumnya yang selaras dengan rumusan masalah. Data yang telah diorganisir kemudian dikomparasikan satu sama lain untuk mendapatkan kesimpulan sebagai jawaban atas masalah yang diteliti.²⁸

7. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan pada sebuah data untuk melihat keabsahannya merupakan hal yang penting guna menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan hasil ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam sebuah penelitian, akan dilakukan uji

²⁶ Saleh Sirajuddin, "Penerbit Pustaka Ramadhan, Bandung," Analisis Data Kualitatif 1 Pustaka Ramadhan, Bandung (2017), hlm. 174 .

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid.

keabsahan data untuk membuktikan tulisan ini sebagai hasil karya ilmiah. Melihat keabsahan data meliputi *Credibility*, *triangulasi*, *dependability*, dan *confirmability* sebagai berikut :

a. *Credibility*

Credibility merupakan uji kredibilitas untuk melihat dan menguji sebuah tulisan hingga bisa dipercaya sebagai tulisan yang kredibel dan ilmiah.²⁹ Upaya untuk mewujudkan hal itu adalah dengan cara :

1). Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah sebuah upaya pengamatan lapangan yang dilakukan dengan menemui langsung narasumber dari sebuah penelitian dan mewawancarai dan mengamati. Data yang sudah didapatkan sebelumnya kembali dicek untuk melihat apakah ada perubahan atau tidak. Setelah dicek kembali data sudah dapat dikatakan kredibel.³⁰

2). Meningkatkan Kecermatan

Peneliti kembali mencermati renrensi, buku, jurnal, dan hasil dari berbagai penelitian terdahulu yang sudah dilakukan serta melihat berbagai dokumen yang relevan kemudian mengkomparasikannya dengan hasil penelitian yang

²⁹ Dedi Susanto and Jailani Syahrani, "Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode," *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode* 1, no. 1 (2023), hlm. 57.

³⁰ *Ibid.*

dilakukannya selama ini. Setelah melakukan hal ini maka hasil penelitian bisa dikatakan kredibel.³¹

b. Triangulasi

Berbagai macam prespektif dibutuhkan dalam melaksanakan sebuah penelitian, oleh karenanya dilakukan sebuah pendekatan atau Triangulasi untuk mendapatkan berbagai macam prespektif dan upaya untuk menemukan validitas dalam penelitian. Triangulasi digunakan untuk mengukur validitas dan menguatkan kredibilitas dalam proses hasil penelitian.³²

1). Triangulasi sumber data

Setelah melakukan wawancara dan obsevarsi kemudian dilakukan komparasi mengenai hasil data yang didapatkan dari para narasumber untuk melihat validitas data tersebut. Hasil daripada kesimpulan data yang sudah didapatkan lalu disepakati oleh narasumber.³³

2). Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan untuk memvalidasi data dan mengkomparasi data yang telah dimiliki dengan observasi, wanwancara, dan dokumentasi apakah sudah selaras atau belum. Terkadang ada hasil yang sama antara metode kualitatif

³¹ Dedi Susanto and Jailani Syahrani, "Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode," *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode* 1, no. 1 (2023), hlm. 57.

³² Ibid.

³³ Ibid.

dan kuantitatif maka diperlukan pengecekan melalui triangulasi metode untuk melihat keselarasan data.³⁴

3). Triangulasi waktu

Sebagai contoh data yang diambil pada waktu pagi hari dengan tehnik wawancara akan lebih valid karena narasumber masih segar. Selanjutnya dapat dilakukan dengan tehnik wawancara diwaktu yang berbeda. Apabila hasilnya berbeda maka diperlukan pengulangan hingga mendapatkan hasil yang pasti.³⁵

c. *Dependability*

Penelitian *dependability* atau reabilitas yang dapat dipercaya. Penelitian ini adalah jika dilakukan oleh tiga orang berbeda namun dengan tehnik yang sama maka akan tetap diperoleh hasil yang selaras. Pengujian reabilitas ini dapat dilaksanakan dengan cara audit terhadap keseluruhan penelitian.³⁶

8. Teknik Penyajian Data

Penelitian ini melakukan penyajian data berbentuk “naratif” yang menceritakan hasil dari peristiwa yang telah terjadi secara terperinci. Model penyajian data secara naratif, peneliti menggambarkan proses berlangsungnya pembelajaran ISMUBA sampai dengan bagaimana hal ini dapat membentuk karakter siswa menjadi Islami dan mencegah

³⁴ Dedi Susanto and Jailani Syahrani, “Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode,” *Jurnal Teknik Data Dalam Penelitian Ilmiah Triangulasi Metode* 1, no. 1 (2023), hlm. 57.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

angka kasus kriminalitas dikalangan pelajar SMA. Dimulai dari bagaimana cara guru mengimplementasikan model pembelajaran ISMUBA kepada siswanya, kemudian bagaimana respon siswa dan sikap siswa kepada guru sampai dengan bagaimana dukungan sekolah dalam mengupayakan terbentuknya karakter Islami dalam diri siswa-siswinya di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam lima BAB, yang mencakup:

BAB I: Menyajikan pengantar penelitian, termasuk latar belakang masalah, tujuan, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, dengan fokus pada landasan teoritis mengenai implementasi pembelajaran ISMUBA dan karakter Islami.

BAB III: Menyajikan data penelitian, meliputi lokasi geografis, sejarah singkat sekolah, visi dan misi, tujuan sekolah, kondisi pendidikan dan siswa, sarana dan prasarana, serta kegiatan ekstrakurikuler dan struktur organisasi sekolah.

BAB IV: Menyajikan hasil penelitian, termasuk gambaran umum, temuan, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

BAB V: Menyajikan kesimpulan dan saran penelitian, mencakup kesimpulan hasil penelitian serta rekomendasi untuk sekolah dan guru ISMUBA.

